

**ANALISIS BIAYA USAHATANI CAISIM PADA *TEACHING FARM
SMART AGRIBUSSINESS*
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

Oleh

Afrian Winata

RINGKASAN

Politeknik Negeri Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Provinsi Lampung memiliki unit usaha berkonsep agribisnis yang menerapkan sistem pertanian urban dengan nama *Teaching Farm Smart Agribusiness*. *Teaching Farm Smart Agribusiness* (TFSA) merupakan salah satu lahan praktik kerja lapang jurusan agribisnis yang berbentuk unit usaha yang dijalankan sesuai dengan konsep agribisnis. Bisnis/usaha yang dijalankan adalah agribisnis buah naga dan agribisnis sayuran hidroponik. Pangsa pasar sayuran hidroponik di Indonesia terus merangkak naik 10% -20-%. Hal ini karena peningkatan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat sehingga meningkatkan permintaan sayuran sehat dan berkualitas. Masalah yang terdapat pada *Teaching Farm Smart Agribusiness* yaitu unit usaha TFSA dalam membangun keberlanjutan bisnisnya untuk investasi yang diberikan masih menguntungkan namun belum dilakukannya analisis usaha tani pada TFSA untuk itu saat ini TFSA perlu adanya analisis tentang usaha tani dengan adanya perhitungan kelayakan usahatani pada budidaya caisim maka akan lebih memudahkan untuk dapat mengetahui kelayakan budidaya tanaman caisim. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui kelayakan usahatani caisim hidroponik menguntungkan atau tidak, serta mengukur tingkat keuntungan (*benefit*) yang diperoleh meski dengan investasi awal yang tinggi dapat dilakukan melalui analisis usahatani. Tujuan penulisan tugas akhir: (1) Menjelaskan proses produksi *caisim* pada *Teaching Farm Smart Agribusiness* (TFSA). (2) Menganalisis biaya produksi, penerimaan dan keuntungan usahatani caisim pada *Teaching Farm Smart Agribusiness* (TFSA). (3) Menganalisis R/C *ratio* dan B/C *ratio* usahatani caisim pada *Teaching Farm Smart Agribusiness* (TFSA).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuisioner dan berperan aktif dengan cara ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh CV Jaya Tani. yaitu metode deskriptif dan metode kuantitatif Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis usahatani caisim hidroponik pada *Teaching Farm Smart Agribusiness* yang disesuaikan dengan tujuan tugas akhir ini. Tujuan pertama yaitu menjelaskan proses produksi caisim pada TFSA, Tujuan kedua menganalisis biaya produksi yang dikeluarkan meliputi *Total Fixed Cost (TFC)*, *Total Variable Cost (TVC)*, *Total Cost (TC)* serta perhitungan HPP untuk mengetahui harga jual produk, selanjutnya menganalisis penerimaan dan keuntungan yang di dapat dari usahatani bayam hidroponik, dan tujuan ketiga yaitu menganalisis *R/C ratio* dan *B/C ratio* usahatani caisim hidroponik. Proses produksi caisim hidroponik sebagai berikut: melakukan persiapan media tanam sebagai awalan dalam kegiatan produksi caisim hidroponik, persiapan penyemaian dan pembibitan. Pemindahan bibit ke media tanam pada saat berumur 10 hari s, persiapan larutan AB mix serta perawatan pada tanaman caisim, caisim dapat dipanen setelah 30 hari masa tanam, caisim yang telah dipanen langsung dilakukan pembersihan dan pengemasan untuk dapat langsung dipasarkan kepada konsumen Total biaya produksi yang dikeluarkan *Teaching Farm Smart Agribusiness* selama satu periode sebesar Rp1.236,150,00. Penerimaan yang diperoleh dalam satu periode usahatani caisim hidroponik sebesar Rp1.700.000,00, dengan hasil produksi sebanyak 340 Pack. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp463.850,00. Kegiatan usahatani caisim hidroponik *Teaching Farm Smart Agribusiness* menguntungkan karena nilai *R/C* sebesar 1.37 dan *B/C* sebesar 0.37 sehingga setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1.37,00 dan setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp0.37,00.

Afrian Winata